

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance (GCG)* di PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk dan PT Dirgantara Indonesia Bandung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, dengan persentase pengaruh sebesar 30,41%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Octavia (2012) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan hasil ini, PT Telkom dan PT Dirgantara telah memiliki dan memilih para auditor internal yang berkompeten dalam bidangnya. Seorang auditor yang ideal harus memiliki tingkat berpikir, pengetahuan, dan keterampilan (*Hard Competency*) di atas rata –rata , tepatnya sebuah kombinasi kompetensi yang terdiri dari *Analytical Thinking* , *Multi –Dimensional Knowledge* , dan *Advisory Skills*. Kumaat (2011)
2. Independensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, dengan persentase pengaruh sebesar 38,51%. Hasil pengujian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimba (2013) dan Octavia (2012). Berdasarkan penelitian Octavia (2012) nilai signifikansi yang dimiliki variabel tersebut sebesar $0,189 > 0,05$. hal ini berarti independensi auditor internal tidak menjamin penerapan

prinsip –prinsip *Good Corporate Governance* yang baik dalam suatu perusahaan. dengan hasil penelitian yang telah diuji oleh peneliti, maka PT Telkom dan PT Dirgantara telah menerapkan kriteria Independensi bagi para auditor internalnya dalam menjalankan tanggung jawabnya yang mana seorang yang independen harus dapat mengidentifikasi , menganalisis , menetapkan akar masalah hingga mengeluarkan rekomendasi solusi.

3. Secara simultan, Kompetensi Auditor Internal dan Independensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* , dengan total persentase pengaruh sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Rimba (2013) menyimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi dan independensi auditor internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebesar 64,9%, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2012) menyimpulkan koefisien determinasi dapat ditafsirkan bahwa penerapan prinsip –prinsip *Good Corporate Governance* sebesar 48,5% dapat dijelaskan oleh kompetensi dan independensi auditor internal, sementara sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. jadi, dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* PT Telkom dan PT Dirgantara pengaruh kompetensi dan independensi auditor internal secara bersama – sama berpengaruh signifikan sebesar 64,9% dalam penelitian ini sehingga

kedua perusahaan ini sebaiknya tetap menjaga kualitas auditor internalnya melalui pengembangan kompetensi dan independensi sehingga dapat terwujud tata kelola perusahaan yang baik.

5.2 Keterbatasan

Kurangnya penggunaan variabel – variabel lain dalam mendukung perwujudan GCG yang baik, sehingga diharapkan peneliti dalam penelitian berikutnya dalam memasukkan lebih banyak variabel untuk lebih mengetahui faktor – faktor lain yang mempengaruhi dalam mewujudkan GCG. Selain itu peneliti juga merasa kurang dalam sampel yang digunakan hanya 2 perusahaan BUMN, sehingga juga diharapkan penelitian berikutnya dalam menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya lebih memuaskan dan lebih signifikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Bagi PT Telkom dan PT Dirgantara Indonesia disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG yang sudah baik ini dan berupaya melakukan evaluasi secara terus menerus dengan di dukungnya peran Auditor Internal, perusahaan sebaiknya selalu berupaya menjaga kualitas *Good Corporate Governance* agar membantu mencapai tujuan perusahaan. Untuk mewujudkan itu diharapkan perusahaan terus

menjunjung tinggi independensi dan kompetensinya. Dengan tetap menjaga kompetensi dan independensi, para auditor internal akan banyak menyumbang dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* yang telah dibuktikan dalam penelitian ini.